BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus *(case study)* adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang terbatas" *(bounded system)* pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.[1] Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.

Peneliti menjelaskan bagaimana strategi yang diterapkan dalam mempertahankan loyalitas santri selama ini oleh TPQ Nurul Falah sehingga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi

[1] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta), 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(gabungan) dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[2]

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk; masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media; permasalahan implementasi kebijakan public dimasyarakat; dan sebagainya.[3]

Sehingga diharapkan nantinya data yang dihimpun dapat dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai strategi yang diterapkan dalam mempertahankan loyalitas Santri.

B. Lokasi Penelitian

Subjek penelitian yang diambil untuk menjadi pembahasan penelitian adalah TPQ Nurul Falah yang berlokasi di Jemurwonosari Gg Lebar 169 Surabaya.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian,[4] Sedangkan yang dimaksud dengan

[2] Sugiyono, 2010, *Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, 1

[3] Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, 69

[4] Tatang M Amirin, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.[5] Menurut derajatnya sumbernya, jenis data penelitian terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data skunder.[6]

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[7] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung dengan Pengasuh yayasan nurul falah. Dalam hal ini, data yang diambil adalah tentang Strategi TPQ Nurul Falah Dalam Mempertahankan Loyalitas Santri.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber sekunder dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data.

[5]Suharsini Arikunto,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 129

[6] Tatang M Amirin, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 132

[7] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah diperoleh.[8] Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah Strategi TPQ Nurul Falah Dalam Mempertahankan Loyalitas Santri, dan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

b. Sumber Data

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu harus diketahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik snowball sampling, yaitu pertama peneliti disarankan pada informan yang pertama, lalu informan pertama menyarankan keinforman yang kedua dan seterusnya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap tentang penelitian. Dalam hal ini, terdapat 7 hal yang harus dilakukan, [9] Karena dengan adanya tahapan ini lebih mempermudah proses penelitian berlangsung, sekaligus langkah apa yang tepat untuk dilakukan selanjutnya.

[8] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, 129

[9] Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang, Uin Maliki Press, 281-284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam melaksanakan tahap pra lapangan, ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, juga akan ditambah suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu tentang etika dalam penelitian lapangan juga dalam kegiatan, dan pertimbangan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

2. Menyusun rancangan penelitian

   Rancangan penelitian dalam penelitian ini berisi tentang :

   a. Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan ini diadakan
   b. Kajian kepustakaan disertai teori
   c. Memilih lapangan penelitian
   d. Menentukan jadwal penelitian dan memilih alat penelitianya
   e. Rancangan pengumpulan data, analisis data, dan lain-lain.

3. Memilih lapangan penelitian

   Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan memeprtimbangkan teori substansif; pergi dan menelusuri lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melihat, apakah terdapat kesesuain antara teori substantif dengan kenyataan yang berada dilapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu pula dijadikan pertimbangan dengan menentukan lokasi penelitian. pihak peneliti sudah memilih lapangan penelitian yakni di TPQ Nurul Falah Jemurwonosari.

4. Mengurus Surat Izin

Mengurus perijinan sangat diperlukan sekali dalam upaya melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perijinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencantumkan keinginanya untuk mengadakan penenlitian. Ijin diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti mengurus perizinan kepada pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diberikan kepada pihak yang menjadi lokasi penelitian yakni TPQ Nurul Falah yang berlokasi di Jemurwonosari Gg lebar 169 Surabaya. Dengan harapan dapat mengadakan penelitian sekaligus memberikan perizinan mengadakan penelitian untuk dapat mengali data mengenai strategi yang diterapkan dalam mempertahankan loyalitas Santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menelusuri dan Menilai Keadaan Lapangan

Hal ini dimaksudkan agar supaya peneliti tidak bertindak ceroboh dan sesuka hati. Menelusuri dan menilai keadaan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu, baik dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang mengenai situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Dalam tahapan ini peneliti meninjau langsung keadaan di TPQ Nurul Falah dengan mengadakan komunikasi dengan Ketua atau Kepala TPQ beserta para ustadza-ustadzanya dengan tujuan dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses penelitian nanti berlangsung sehingga dalam mengumpulkan data sesuai yang diharapkan peneliti. Tahap ini bertujuan pula dapat mengenal langsung segala unsur-unsur didalam lapangan, antara lain tentang unsur fisik dan juga unsur keadaan lapangan.

6. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna sekali dalam membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan besedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak diskusi dan membahas hasil penelitian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang sesuatu masalah. Informan inilah yang menjadi sampel pertama dari teknik sowball sampling. Oleh karenanya, dibutuhkan beberapa informan yang mengerti dan faham tentang TPQ Nurul Falah.

7. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian juga perlu dilakukan segera mungkin, dengan harapan supaya kebutuhan dari peneliti dapat terpenuhi secara keseluruhan, Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penenlitian juga diperlukan. Yang terpenting adalah peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun langsung ke kancah penelitian.

8. Persoalan etika penenlitian

Etika juga hal yang terpenting dalam penelitian karena baik buruknya hasil penenlitian ditentukan oleh faktor ini. Salah satu ciri utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperanserta, wawancara-mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Seluruh metode itu pada dasarnya menyangkut hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penenliti dengan orang atau subjek penenlitian. Karena itu, penting kiranya bagi setiap penenliti untuk memahami kondisi sosio kultural tempat dimana penelitian itu dilakukan, sehingga sikap etika harus menyertai peneliti yang disesuaikan dengan kondisi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[10] Dalam penelitian apa pun pasti melibatkan data sebagai "bahan/materi" yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang di peroleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan di analisis dan di olah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah:

[10] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Alfabeta: Bandung), 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

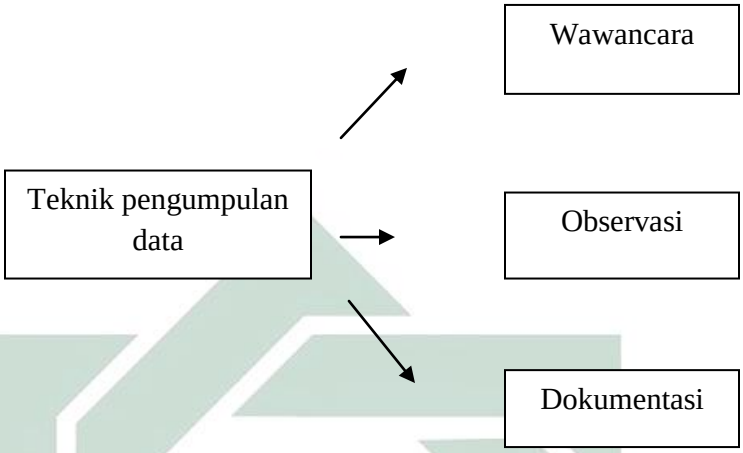

Gambar 3.1: Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, kemudian jawaban-jawaban informan di catat atau di rekam dengan perekam suara.[11] Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[12]Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan

[11] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Alfabeta : Bandung) , 145-146.

[12] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) , 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan selesai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susuan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka, sehingga di peroleh informasi yang lebih banyak, pembicaraan tidak terlampau terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan[13] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Sejarah berdirinya Nurul Falah jemurwonosari.
b. Bentuk kegiatan-kegiatan serta strategi yang selama ini diterapkan oleh TPQ Nurul Falah.
c. Program-program internal dan eksternal penunjang loyalitas Santri di TPQ Nurul Falah yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan.
d. Strategi bersifat khusus bagi ustdz dalam meningkatkan mutu dan kualitas.
e. Strategi bersifat khusus bagi santri SD SMP maupun SMA.

[13] Burhan bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif* , Edisi II, Jakarta, 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.[14] Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

Dari pemahaman observasi atau pengamatan di atas, sesungguhnya yang di maksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. [15]Observasi di lakukan oleh peneliti dengan cara terjun secara langsung selama

[14] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif,* (Kencana Prenada Media Group : Jakarta), hal 118

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Alfabeta : Bandung), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti. Adapun data yang di inginkan meliputi:

Dengan teknik ini, peneliti dapat mengetahui dan mendapatkan data tentang :

a. Letak geografis TPQ Nurul Falah jemurwonosari
b. Kondisi dan situasi TPQ Nurul Falah jemurwonosari
c. Fasilitas yang dimiliki TPQ Nurul Falah jemurwonosari
d. Kegiatan di TPQ Nurul Falah jemurwonosari

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.[16] Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat umum dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang

[16] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.[17] Hal ini sesuai dengan dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan tertulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering di lengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannnya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interprestasi data. Adapun data yang di inginkan adalah:

Dari metode dokumentasi ini, peneliti memperoleh dokumen berupa :

a. Company profile (profil organisasi) di TPQ Nurul Falah Surabaya.
b. Struktur kepengurusan di TPQ Nurul Falah Surabaya.
c. Visi dan Misi TPQ Nurul Falah Surabaya.
d. Sarana dan Prasarana penunjang dalam mengaplikasikan strategi di TPQ Nurul Falah Surabaya.

[17] Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta), 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Progam internal TPQ Nurul Falah

f. Progam eksternal TPQ Nurul Falah

g. Data perkembangan santri di TPQ Nurul Falah Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka, dalam melakukan keabsahan data, peneliti perlu memeriksa data kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono, dalam uji kredibilitas data terdapat empat macam cara,[18] yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan keikut sertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan informan, terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri pada peneliti. Kepercayaan informan dan diri peneliti, merupakan proses pengembangan yang setiap harinya akan semakin bertambah, dan merupakan alat untuk mencegah adanya penipuan informasi dari subjek.[19] Sebagai bukti peneliti melakukan perpanjangan pengamatan,

[18] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta, Bandung, 270

[19] Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hendaknya peneliti membuat surat keterangan perpanjangan pengamatan. Kemudian, dilampirkan pada lembar laporan penelitian.[20]

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan teknik pemeriksaan data, dimana peneliti dituntut untuk lebih teliti dan rinci dalam menghubungkan faktor-faktor yang menonjol. Peneliti berulang-ulang menelaah hasil penelitianya dari awal hingga akhir. Sehingga, peneliti benar-benar memahami penelitianya serta menghasilkan penelitian yang akurat.[21] Sebagai bekal bagi peneliti dalam peningkatan ketekunan, peneliti lebih banyak membaca dari berbagai literatur yang sesuai dengan penelitian, guna memperluas dan mempertajam pengetahuan.22

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik, dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti

[20] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 271

[21] Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 330

[22] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung, 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[23]

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan sumber data.[24] Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

d. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan, seperti data dokumentasi. Tujuan dari melakukan *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti dari informan. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh informan, maka datanya valid. Sehingga, data yang diperoleh semakin kredibel atau dapat dipercaya.[25]

---

[23]Ibid, 83

[24] Burhan Bungin, 2007. *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*, edisi kedua, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 264

[25] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 276

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Terdapat beberapa teknik dalam analisis data penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.[26]

a. Reduksi Data

Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

a. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk difahami tentang manajemen kewirausahaan dalam mewujudkan kemandirian lembaga sosial dan dakwah islam (studi kasus BPRS Daya Artha Mentari Bangil), bentuk penyajian berupa narasi, yakni mengungkap

[26] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

b. Kesimpulan

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat dan merekam atas jawaban informan, informasi yang diperoleh diperiksa, baik dari sumber yang berbeda maupun dengan menggunakan dengan menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi. Maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara teoriti yang digunakan dengan cara memilih, memilah dan menganalisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan di atas, dapat digambarkan proses analisis datanya sebagai berikut:

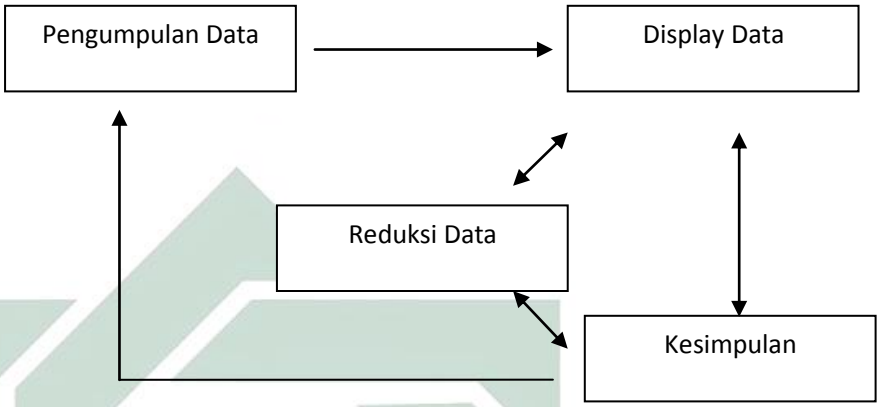

Gambar 1

Proses analisis data (interactive model Miles dan Huberman)[27]

[27] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung, 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id